

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN IPA DENGAN STRATEGI *ACTIVE
KNOWLEDGE SHARING* DI SD NEGERI 50 PADANG TONGGA**

Yossi Fitriani¹, Edrizon¹, Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Bung Hatta
E-mail : yossifitri@ymail.com

Abstrak

This research is motivated by the lack of activity and learning science . The purpose of this study was to describe the increase in activity and outcomes Fourth grade students learn science with strategies Active Knowledge Sharing in SDN 50 Padang Tongga . Type of research is a class act . This research was conducted in two cycles , each cycle consisting of three meetings . The subject of this study is the fourth grade students of SD Negeri 50 Padang Tongga totaling 25 people . The research instrument used in this study is the observation of student activity sheets , teacher observation sheet and activity sheet student science achievement test . The results showed that the activity of students in the first cycle is bertanya activity with an average of 40 % , the activity of answering with an average of 42 % , and the discussion activity Dangan average of 40 % . Activity of students in the second cycle is bertanya activity with an average of 70 % , the activity of answering with an average of 74 % , and activity sessions with an average of 76 % . An increase in the average score of the first cycle of student activity that is 40.66 % increase in cycle II to 73.33 % . Percentage completeness of student learning outcomes also increased from the first cycle of 44 % to 80 % in the second cycle . It can be concluded that the activity and results of the fourth grade students learn science can be enhanced with a strategy of Active Knowledge Sharing in SD Negeri 50 Padang Tongga .

Kata kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, Strategi *Active Knowledge Sharing*, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal utama yang harus dimiliki manusia guna mengembngkan potensi diri seperti yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia no. 20

tahun 2003 bab 1 pasal 1 mengenai sistem pendidikan nasional yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Dewasa ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi amat pesat selaras dengan perkembangan teknologi komunikasi. Sumber daya manusia yang handal dan siap untuk menerima perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan prasyarat untuk menjadi bangsa yang maju. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pemerintah menetapkan berbagai kebijakan dibidang pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan ditetapkannya sistem pendidikan nasional yang ditindaklanjuti dengan penyempurnaan kurikulum diberbagai bidang studi, salah satu diantaranya adalah bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap siswa mulai dari kelas I sampai kelas VI. IPA juga merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat melatih siswa untuk mampu berpikir secara kritis dan objektif. Dalam proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek

penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta

Pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang didasarkan pada metode ilmiah

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 4 dan 12 juli 2013 di SD negeri 50 Padang Tongga. Peneliti menjumpai hasil belajar ulangan harian siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA yang masih rendah, dari 25 orang siswa kelas IV hanya 10 orang yang mendapat nilai di atas KKM, dan 15 orang yang mendapat nilai dibawah KKM, dengan KKM mata pelajaran IPA 70.

Tabel 1. Nilai ulangan harian I kelas IV mata pelajaran IPA SD Negeri 50 Padang Tongga tahun ajaran 2013/2014.

Ulangan harian	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
	Ter tinggi	Ter rendah	Rata-rata	Nilai ≥ 70	Nilai < 70
I	90	40	58,92	10 orang	15 orang

Sumber: Guru Kelas IV SDN 50 Padang Tongga

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA seperti yang terlihat pada tabel 1 di atas, disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan selama ini masih berpusat pada guru. Guru mengawali

pembelajaran dengan membuka pelajaran, memberi materi, contoh soal dan latihan kepada siswa. Akibatnya banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan pembelajaran dan tidak semua siswa terlihat aktif, seperti halnya dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan guru. Sedikit sekali siswa (hanya 4 sampai 5 dari 25 siswa) yang mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diberikan guru, sedangkan siswa yang lain hanya diam dan menerima apa yang disampaikan oleh guru

Untuk mengatasi masalah ini guru harus mampu memilih strategi yang cocok digunakan dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk dapat melihat tingkat kemampuan peserta didik dalam membentuk kerja sama tim. Strategi ini menuntut siswa untuk mampu bekerja sama untuk memecahkan suatu permasalahan. Strategi ini juga dapat digunakan pada hampir semua materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Aktivitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Pembelajaran IPA dengan Strategi *Active*

Knowledge Sharing SD Negeri 50 Padang Tongga”

1. Pembelajaran IPA

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) oleh Tim Yustisia (2006:282) menyatakan bahwa IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar,

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPA di SD adalah sebagai ilmu yang mencari tahu tentang alam secara sistematis dimana dalam pembelajarannya lebih menekankan agar siswa belajar aktif dan luwes, mampu berfikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran IPA di SD harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir siswa SD yang masih berada dalam tahap operasional konkret.

2. Strategi *Active Knowledge Sharing*

Secara bahasa strategi *Active Knowledge Sharing* berarti saling tukar pengetahuan. Menurut Zaini dkk (2008) “Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan sebuah strategi pembelajaran

dengan memberikan penekanan kepada siswa untuk saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui teman lainnya”.

Sabri (2005:128) menyatakan langkah-langkah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* sebagai berikut:

1. Buatlah pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, pertanyaan itu dapat berupa:
 - a. Definisi suatu istilah
 - b. Pertanyaan dalam bentuk multiple choice
 - c. Mengidentifikasi seseorang
 - d. Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
 - e. Melengkapi kalimat
2. Minta siswa untuk menjawab dengan sebaik-baiknya
3. Minta semua siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya. Tekankan pada mereka untuk selalu membantu.
4. Minta siswa untuk kembali ke tempat duduknya kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenal topik penting yang disampaikan dikelas.

Dari pernyataan di atas langkah-langkah yang peneliti ambil untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yaitu langkah-langkah menurut Sabri (2005:128).

3. Aktivitas Siswa

Aktivitas merupakan berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau azas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik, sehingga terjadi proses belajar, Sadiman (2011: 95).

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama pembelajaran. Hal ini akan ditentukan dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa selama proses pembelajaran berakhir. Sebagaimana hal yang diungkapkan oleh Suprijono (2010:5) bahwa, “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.

Hasil belajar yang diperoleh siswa adalah sebagai akibat dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, yakni proses belajar merupakan penunjang hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar IPA yang dimaksud disini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran IPA melalui strategi *Active Knowledge Sharing*.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Menurut Arikunto (2012:3) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibentuk dari tiga kata, yang memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Penelitian tindakan kelas ini ini bertempat di SD negeri 50 Padang Tongga. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 25 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan Strategi *Active*

Knowledge Sharing. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 juli 2013 sampai dengan tanggal 27 juli 2013 pada semester II Tahun Ajaran 2012/2013.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah jika aktivitas siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA mencapai besar sama 70%. Persentase ketuntasan belajar yang harus dicapai dalam pembelajaran IPA dengan kriteria ketuntasan minimal 70 yang telah ditetapkan oleh sekolah mencapai besar sama 70%.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data ini berisikan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan pengamatan dan refleksi. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder dan data primer.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu: lembar observasi siswa, tes hasil belajar dan lembar observasi guru.

Setelah data diperoleh kemudian data itu di analisis menggunakan teknik analisis data yang dilakukan oleh Desfitri dkk. (2008:43), yaitu:

1. Data aktivitas guru

Penentuan Skor =

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Data aktivitas siswa



HASIL DAN PEMBAHASAN

deskripsi kegiatan pembelajaran siklus I

Hasil Observasi aktivitas Siswa
Pembelajaran IPA

hasil analisis observer terhadap aktivitas

siswa pada pembelajaran IPA dapat dilihat pada tabel berikut:

Keterangan:

P = Persentase siswa yang
melakukan aktivitas

3. Data hasil belajar

$$TB = \frac{S}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

TB = Tuntas belajar

S = Jumlah siswa yang
memperoleh nilai dari
 ≥ 70

n = Jumlah siswa

Nilai rata-rata hasil belajar siswa
dapat dihitung dengan rumus

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: X = Nilai Rata-Rata

$\sum x$ = Jumlah nilai
seluruh siswa

n = Jumlah siswa

Arti tingkat penguasaan yang dicapai :

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

< 70% = Kurang

Tabel 2 : Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas IV SD Negeri 50 Padang Tongga

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	9	36	11	44	40
2	10	40	11	44	42
3	8	32	12	48	40
Rata-rata		36		45,33	40,66

2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA oleh Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3 : Persentase pelaksanaan pembelajaran IPA oleh guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada siklus I.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	38	67,85%
II	40	71,42%
Rata-rata		69,63 %

3) Data Hasil Belajar Siswa

Setelah diadakan tes pada akhir siklus I, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Tingkat ketuntasan tes hasil belajar siswa pada siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	25
Jumlah siswa yang tuntas UH	11
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	14
Persentase ketuntasan UH	44%
Rata-rata nilai UH	64,60

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Observasi aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA

Hasil analisis observer terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran IPA pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5: Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* di kelas IV SD Negeri 50 Padang tongga pada siklus II.

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	16	64	19	76	70
2	17	68	20	80	74
3	17	68	21	84	76
Rata-rata	65,3		80		73,3

2) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA oleh Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6: Persentase pelaksanaan pembelajaran IPA oleh guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada siklus II.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	45	80,35%
II	51	91,07%
Rata-rata		85,71%

3) Data Hasil Belajar Siswa

Setelah diadakan tes pada akhir siklus II, persentase siswa yang tuntas dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Tingkat ketuntasan tes hasil belajar siswa pada siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti UH	25
Jumlah siswa yang tuntas UH	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas UH	5
Persentase ketuntasan UH	80%
Rata-rata nilai UH	73,60

Pembahasan

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini membuat siswa senang dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran karena dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini membuat siswa lebih banyak kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa dapat lebih leluasa menyampaikan pendapatnya, berani menanggapi pendapat teman, serta dapat bekerjasama dengan siswa lain untuk menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan materi pembelajaran yang dipelajari. Untuk lebih jelasnya berikut gambarannya:

a. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA

1. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Persentase aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat persentase aktivitas siswa pada Tabel 8:

Tabel 8 : Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA pada Siklus I dan Siklus II

No	Indikator aktivitas Siswa	Rata-Rata Persentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas siswa dalam bertanya	40	70
2	Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan	42	74
3	Aktivitas siswa dalam berdiskusi	40	76
Rata-rata		40,66	73,33

Berdasarkan tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPA, karena strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu strategi yang dapat membawa peserta didik untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat serta dapat digunakan untuk membentuk peserta didik dalam bekerja sama dengan tim. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan partisipasi siswa yang telah ditetapkan.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPA oleh Guru

Persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran oleh guru menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge*

Sharing mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 : Persentase penilaian Pelaksanaan proses Pembelajaran oleh Guru Menggunakan Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada Siklus I dan Siklus II

Pertemuan	Siklus	
	I	II
1	67,85%	80,35%
2	71,42%	91,07%
Rata-rata	69,63%	85,71%

Dari Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru. Hal ini terlihat adanya peningkatan rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran oleh guru dari siklus I ke siklus II yaitu dari 69,63% menjadi 85,71%.

c. Hasil Belajar

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar disetiap akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10 :Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai < 70	Nilai Rata-rata secara Klasikal
Siklus I	44% (11 orang)	56% (14 orang)	64,60
Siklus II	80% (20 orang)	20% (5 orang)	73,60

Berdasarkan Tabel 10 tentang hasil belajar siswa dalam 2 siklus, terlihat bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa sejumlah 44% dan yang belum tuntas belajar sejumlah 56%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 64,60. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas belajar sejumlah 80% dan yang belum tuntas belajar hanya sejumlah 20%, dengan nilai rata-rata secara klasikal 73,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 36%.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas

IV SD Negeri 50 Padang Tongga. Hal ini terlihat pada peningkatan aktivitas siswa bertanya pada siklus I yaitu 40% dan pada siklus II yaitu 70%, aktivitas menjawab pada siklus I persentasenya yaitu 42% dan aktivitas menjawab pada siklus II yaitu 74%, aktivitas diskusi siswa pada siklus I persentasenya yaitu 40% dan aktivitas diskusi pada siklus II yaitu 76%. Terlihat pada peningkatan persentase ketuntasan aktivitas siswa dari siklus I dengan rata-rata sebesar 40,66% meningkat pada siklus II menjadi 73,33%.

. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar IPA siswa dari siklus I sebesar 44% dengan nilai rata-rata secara klasikal 64,60 meningkat pada siklus II menjadi 80% dengan nilai rata-rata secara klasikal 73,60, maka hasil belajar ipa siswa mengalami peningkatan 36%.

b. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran kepada siswa, guru dan peneliti lainnya.

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Siswa diharapkan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena sangat menunjang terhadap materi pembelajaran.

3. Berhubung penelitian ini hanya dilakukan pada pembelajaran IPA, peneliti menyarankan penelitian ini juga dilakukan pada mata pelajaran lain yang cocok strategi *Active Knowledge Sharing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Desfitri, Rita, dkk. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nursidik, Yahya. 2008. *Metode Diskusi Pembelajaran*. Tersedia di [http://www. Yahya_nursidik.com](http://www.Yahya_nursidik.com). Diakses 04 Oktober 2012.
- Sabri, Ahmad.2005. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching

Silberman, Mel. 2007. *Aktive Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani

Widodo, Ari : Sri wuryastuti dan Margaretha. 2008. *Pendidikan IPA di SD*. Bandung: UPI Press

Zaini, Hisyam. dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD